

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Tinjauan Organologi Tentang Alat Musik Kong Kai Kampung Uinao Desa Huilelot Kecamatan Semau kabupaten Kupang . dalam melakukan penelitian berkaitan dengan alat musik kong kai, peneliti melakukan survei terhadap sampel penelitian yaitu di kampung *Uinao* . Untuk alat musik kong kai setiap daerahnya tidak ada perbedaan baik itu bahan yang digunakan, alat dalam proses pembuatan dan lain-lain, namun banyak masyarakat dari kampung – kampung lain tidak tau bagaimana proses pembuatan alat musik kong kai akan tetapi fungsi dari alat musik kong kai sama disemua kampung yang ada di pulau semau. Yang diambil dalam penelitian ini yaitu proses pembuatan Kong Kai kampung Uinao, Desa Huilelot, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang.

Proses pembuatan alat musik Kong Kai di lakukan dengan beberapa tahap yakni:

1. Peneliti melakukan pendekatan dengan Bapak Kepala Desa Huilelot guna mendapatkan informasi berkaitan dengan prosesn pembuatan, penentuan bahan, dan alat dalam pembuatan alat musik Kong Kai.

2. Peneliti melakukan pendekatan kepada Masyarakat yang biasa di percayai untuk pembuatan alat musik kong kai dan orang ini yang akan menjadi narasumber dalam proses penelitian.
3. Peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan segi organologi, proses pembuatan, dan fungsi dari alat musik kong kai.
4. Peneliti menanyakan berkaitan dengan apa saja yang menjadi tradisi orang helong semau sehingga kong kai dijadikan sebagai alat musik tradisional.
5. Peneliti melakukan pengambilan video proses pembuatan bahan-bahan yang telah diproses sehingga membentuk sebuah alat musik kong kai yang utuh dan video ini merupakan sebagai bukti pada saat hasil penelitian ini di persentasikan.

Untuk setiap daerah maupun marga di Pulau Semau penggunaan dan fungsi alat musik ini semuanya sama. Tetapi dalam proses pembuatan alat musik ini hanya keturunan dari marga Nuhnaton, begitu juga dengan bahan yang digunakan, ukuran dari kong kai maupun alat yang digunakan dalam proses pembuatan kong kai juga sama. Kong kai dalam tradisi Helong semau merupakan sarana Adat yang harus dijaga dan dilestarikan masyarakat setempat.

B. Saran

Saran-saran yang ingin disampaikan peneliti saat ini yakni :

1. Sebaiknya berkaitan dengan adat istiadat dari daerah setempat dapat dimasukkan dalam pelajaran di sekolah baik SD, SMP maupun SMA agar adat istiadat yang dianut dapat diketahui oleh generasi penerus dari suatu daerah, dan juga agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.
2. Berkaitan dengan alat musik tradisional dari daerah setempat itu harus dijaga keberadaannya baik itu proses pembuatannya yang dengan cara tradisional maupun dengan penggunaannya dalam ritus adat dari daerah tempat tinggal.
3. Sebaiknya untuk generasi muda harus kreatif mengkolaborasikan alat musik tradisional dengan alat musik modern dalam mengiringi tarian tradisional maupun acara-acara adat lainnya.
4. Diharapkan untuk setiap orang dalam lingkungan masyarakat adat paling mengetahui penggunaan alat musik tradisional dalam setiap ritus adat daerah tempat tinggalnya.
5. Diharapkan bahwa setelah dilakukan penelitian berkaitan dengan alat musik tradisional ini masyarakat setempat dari yang muda sampai yang tua menyadari bahwa betapa pentingnya menjaga sarana-sara adat di lingkungan tempat tinggal mereka.

6. Diharapkan untuk hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk generasi-generasi muda yang saat ini sedang belajar tentang alat musik daerah dan juga fungsinya dalam kehidupan masyarakat adat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendarto, Sri. 2010. *Organologi dan Akustika*. Bandung: Lubuk Agung.
- Jamalus. 1998. *Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia
- Purba, Mauly. 2007. *Musik Tradisisonal Masyarakat Sumatra Utara*. Medan. PT. Rneka Cipta
- Sugiyino. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV. Alfabet
- Suharto. M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: PT Grasindo
- Sukohardi, Al. 1990. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat MusikLiturgi

SumberWebsite :

- <https://estetika-indonesia.blogspot.com/2015.12/pengertian-kebudayaan-menurut.html?m=1>(di download pada tanggal 05-09-2021)
- <https://ardra.biz/topik/pengertian-seni-menurut-aristoteles> /(07-11-2021)
- [http:// id.m.wikipedia.org/wiki/Suku Helong](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Suku_Helong) / (04-12-2021)
- [https:// www.researchgate.net/publication/335467243 Kajian Bentang-Alam Semau](https://www.researchgate.net/publication/335467243_Kajian_Bentang-Alam_Semau) (06-12-2021)

Narasumber:

1. Bapak Hernimus Poto (Kepala Desa Huilelot) umur 48 Tahun
2. Bapak Yermias Lasi Luitnan (Pengerajin Alat Musik Kong Kai) umur 71 Tahun
3. Bapak Petrus Lasi Luitnan (Toko masyarakat Kampung Uinao) umur 65 Tahun
4. Bapak Ridolof djami (Tokoh Masyarakat Kampung Uinao) umur 67 Tahun